CARA BELAJAR CEPAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

(Telaah Terhadap "ACCELERATED LEARNING FOR THE 21 ST CENTURY CARA BELAJAR CEPAT ABAD XXI" Karya Colin Rose Dan Malcolm J. Nicholl)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

Ida Fitriandari
NIM. 9747 3598

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002

ABSTRAK

IDA FITRIANDARI – NIM. 97473598, CARA BELAJAR CEPAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Telaah terhadap "ACCELERATED LEARNING FOR THE 21ST CENTURY CARA BELAJAR CEPAT ABAD XXI" KARYA COLIN ROSE DAN MALCOLM J. NICHOLL), TARBIYAH, 2002.

Dalam belajar ada anak didik yang cepat mencerna bahan, ada yang sedang dan ada yang lamban dalam mencerna bahan yang diberikan oleh guru. Ketiga tipe ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya-gaya belajar anak didik, saat ini telah muncul sebuah solusi baru yang dikemukaan oleh Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl tentang cara belajar cepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep cara belejar cepat dalam buku "Accelerated Learning For The 21st Century" karya Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, serta bagaimana implikasinya terhadap proses belajar mengajar di klas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) dengan menggunakan buku-buku, naskah-naskah, artikel dan dokumentasi lainnya. Sedangkan metode pengolahan data menggunakan metode deskriptif analitik. Adapun langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah:deskriptif, interpretasi, komparasi dan pengambilan kesimpulan. Metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif dan deduktif.

Berdasarkan pengumpulan data dan analisisnya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) konsep cara belajar cepat dalam Accelerated Learning For The 21 st century adalah konsep yang menuntut adanya uapaya untuk mengantisipasi perubahan, antara lain: terus menerus meningkatkan kemampuan belajar personal dan menguasai dua ketrampilan utama yang diyakini sebagai ketrampilan super pada abad 21, yaitu belajar bagaimana belajar dan belajar bagaimana bagaimana berpikir. (2) implikasi accelerated learning terhadap proses belajar mengajar di kelas meliputi tiga konsep dasar, yaitu: konsep belajar mengajar, strategi belajar dan cara belajar siswa denga n mengaplikasikan metode belajar 6 langkah M-A-S-T-E-R.. (3) Accelered learning sebagai suatu pendekatan dalam dunia pendidikan modern menawarkan alternatif baru dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan efektif. Sedangkan kekurangan dari accelerated learning adalahmetode yang ditawarkan accelerated learning tidak menyentuh aspek-aspek spiritual, serta prinsip MKT kurang bisa diterapkan dalam pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan Islam.

Key word: Accelerated Learning, Pendidikan, Islam, Pendidikan Islam

Dra. Nur Rohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Ida Fitriandari
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ida Fitriandari
NIM : 97473598
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul skripsi : *Cara Celajar Cepat Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam (Telaah Terhadap Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI Karya Colin Rose Dan Malcolm J. Nicholl)*

Dengan ini kami nyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2002
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah
NIP: 150216063

Dra. Juwariyah, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ida Fitriandari
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan serta pengarahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ida Fitriandari
NIM : 97473598
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul skripsi : *Cara Celajar Cepat Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam (Telaah Terhadap "Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XX" Karya Colin Rose Dan Malcolm J. Nicholl)*

Dengan ini kami nyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat, semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 November 2002
Konsultan

Dra. Juwariyah, M. Ag
NIP: 150253369

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Aducipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor. : IN/I/DT/PP.01.1/367/2002

Skripsi dengan judul : **CARA BELAJAR CEPAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Terhadap "ACCELERATED LEARNING FOR THE 21 ST CENTURY CARA BELAJAR CEPAT ABAD XXI" Karya Colin Rose Dan Malcolm J. Nicholl)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IDA FITRIANDARI

97473598

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 14 November 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M.Si.
NIP.: 150223029

Sekretaris Sidang

Drs. M. Jamroh Latief
NIP.: 150223031

Pembimbing Skripsi

Dra. Nur Rohmah
NIP.: 150216063

Penguji I

Drs. H. Rahmat Suyud, M. Pd
NIP.: 150037930

Penguji II

Dra. Juwariyah, M. Ag
NIP.: 150253369

Yogyakarta, 28 November 2002
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc
NIP.: 150 028 800

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبيآء والمرسلين وعلى

اله واصحابه اجمعين . اما بعد .

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan segala kasih-sayang- Nya, sehingga hanya karena rahmat-Nyalah penelitian ini dapat terselesaikan

Tak pernah lupa juga shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rosulullah SAW, keluarga, sahabat beserta seluruh umatnya yang selalu mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman nanti. Amin.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dalam karya ini. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan, baik moril maupun materiil, dari semua pihak penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan. Untuk itu dengan sepenuh hati penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M. Sc, yang telah mengijinkan penilitian ini.
2. Bapak Drs. Hamruni, M.Si, selaku ketua jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dra. Nur Rohmah, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, selaku Pembimbing Akademik.

5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada Ayahanda Muh Darin dan Ibunda Chuzaimah yang telah mempertaruhkan segalanya bagi penulis agar dapat melanjutkan pendidikan.
7. Kepada Mas Yuli dan Mbak lis, Mas Fahrur, serta De' Ninik atas segala motivasi dan kasih sayangnya.
8. Kepada Bulik Sin dan Paklik (atas do'anya), serta Ayah dan Mama Ngawi sekeluarga (atas segala fasilitasnya).
9. Kepada Uda Deri yang tidak pernah letih menemani penulis melewati masa-masa sulit ini serta untuk segala mimpinya yang telah memberi warna-warni dalam hidup ini.
10. Kepada teman-teman jurusan KI angkatan 97, serta Eli, Anik, Nita, Sekar, dan Eko atas pertemanan yang indah.
11. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan bantuannya atas penelitian ini.

Akhirnya penulis pasrahkan sepenuhnya kepada Allah dengan diiringi do'a semoga Allah memberikan balasan yang selayak-layaknya, kepada semua pihak yang telah disebutkan diatas.

Mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi semua pihak yang mencintai ilmu.

Yogyakarta, 7 Oktober 2002

Penulis

Ida Fitriandari

NIM: 97473598

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

NOTA DINAS..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah..... 1

B. Latar Belakang Masalah..... 5

C. Rumusan Masalah..... 11

D. Alasan Pemilihan Judul..... 11

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 12

F. Telaah Pustaka..... 12

G. Kerangka Teoritik..... 15

H. Metode Penelitian..... 17

I. Sistematika Pembahasan..... 20

BAB II KONSEP CARA BELAJAR CEPAT DALAM "ACCELERATED LEARNING FOR THE 21st CENTURY"

A. Sekilas Tentang Penulis Buku "Accelerated Learning For The 21st Century"..... 21

B. Filosofi Accelerated Learning..... 22

C. Konsep Cara Belajar Cepat Dalam Accelerated Learning..... 36

D. Strategi Cara Belajar Cepat Dalam Accelerated Learning..... 40

BAB III IMPLIKASI "ACCELERATED LEARNING" TERHADAP PROSES BEALAJAR MENGAJAR DI KELAS

A. Relevansi Accelerated Learning Dengan Pendidikan Islam..... 60

B. Implikasi Accelerated Learning Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Kelas..... 66

1. Konsep Belajar Mengajar..... 67

2. Strategi Belajar Mengajar..... 72

3. Cara Belajar Siswa..... 78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 86

B. Saran..... 88

C. Penutup..... 89

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami maksud judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut:

1. Cara Belajar Cepat

Cara adalah jalan melakukan sesuatu, dan dapat dirartikan pula gaya atau ragam.[1]

Adapun belajar menurut Hilgard dan Brower adalah suatu perubahan dalam perbuatan melalui aktifitas, praktek, dan pengalaman.[2] Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[3]

Sedangkan menurut Tabrany Rusyan belajar adalah sebuah proses perubahan dan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang

---

[1] W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 186

[2] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: P.T. Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 45

[3] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 1991), h. 121

studi, atau yang lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi[4]

Cepat mengandung pengertian gerakan, perjalanan dan sebagainya, yang dengan waktu yang singkat dapat mencapai jarak yang panjang atau jauh.[5]

Jadi cara belajar cepat adalah jalan ataupun gaya yang ditempuh seseorang, yang dalam waktu singkat dapat memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang terwujud dalam bentuk penguasaan bidang tertentu yang dipelajarinya.

2. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan, atau keadaan terlibat,mempunyai hubungan keterlibatan.[6] Adapun dalam pengertian umum, implikasi adalah sesuatu yang terlibat dalam suatu masalah.[7]

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam menurut Zuhairini adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam.[8] Pendidikan Islam dapat pula diartikan sebagai usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing

---

[4] Tabrany Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Balai Pustaka,1998), h. 8

[5] W. J. S. Poerwadarminta, *Op. Cit*, h. 199

[6] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 327

[7] Ensiklopedi Indonesia, jilid III, h. 1397

[8] Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 152

pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.[9]

Sementara itu Dr. Ali Ashraf dalam kata pengantarnya Crisis in Moslem Education, memahami pendidikan Islam sebagai upaya melatih sensibilitas murid-murid, sehingga dalam perilaku mereka terhadap kehidupan, langkah-langkah dan keputusan, begitu pula pendekatan mereka diatur oleh nilai-nilai etika Islam yang dirasakan.[10]

Jadi implikasi Accelerated Learning (cara belajar cepat) dalam pendidikan Islam yang penulis maksudkan disini adalah terlibatnya Accelerated Learning dalam pendidikan Islam, dan dalam hal ini lebih difokuskan lagi pada Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas.

4. Telaah

Telaah dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan, pemeriksaan atau penelitian.[11] Adapun telaah yang dimaksud disini adalah usaha penyelidikan yang hati-hati terhadap permasalahan sehingga akan diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut.[12]

---

[9] H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 32

[10] Ali Asraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Firdaus, cet. III, 1996), hal. 23.

[11] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. Cit*, h. 917

[12] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1995), h. 9

5. Accelerated Learning For The 21 ST Century

Accelerated Learning For The 21 ST Century adalah sebuah metode belajar yang ditawarkan oleh Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, yang tidak hanya mengungkap garis besar kebutuhan mendesak akan revolusi dalam cara belajar, namun juga memberikan rencana induk bagaimana melakukan sesuatu bagi para siswa dari semua usia, baik orang tua, guru, pendidik, anak-anak dan dunia usaha untuk mendongkrak tingkat prestasi. *Accelerated Learning For The 21 ST Century* menawarkan metode belajar paling efektif , metode yang bisa membantu dalam meraih sukses di persaingan yang meningkat dan ditengah percepatan teknologi yang senantiasa berubah.

Buku *Accelerated Learning For The 21 ST Century* ini diterjemahkan oleh Dedy Ahimsa dan diterbitkan olek penerbit Nuansa Cendekia, Bandung. *Accelerated Learning* membahas tentang metode belajar cepat yang terdiri atas rencana enam langkah untuk belajar secara efektif. Metode ini mengakui bahwa masing-masing individu memiliki cara belajar pribadi pilihannya yang sesuai dengan karakter dirinya. Ketika seseorang belajar dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan gaya belajar pribadinya, maka akan dapat belajar dengan cara paling alamiah bagi diri sendiri. Sebab, yang alamiah akan menjadi lebih mudah dan yang lebih mudah akan menjadi lebih cepat.[13]

---

[13] Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21 ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*, (Bandung: Nuansa, 2002), h. 36

Dari batasan arti istilah-istilah diatas, penulis dapat menjelaskan bahwa yang dimaksud judul diatas adalah sebuah usaha penyelidikan yang mendalam tentang cara belajar yang telah ditawarkan oleh Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl dalam buku yang berjudul *"Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI"* , yang diterjemahkan oleh Dedy Ahimsa dan diterbitkan oleh penerbit Nuansa Cendekia, Bandung, serta keterlibatannya dalam pendidikan Islam, khususnya pada peran guru dalam upaya membimbing belajar siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

B. Latar Belakang Masalah

Umat manusia sedang berada dalam suatu dunia terbuka, dunia yang menyatu. Terjadi perubahan yang dahsyat dalam seluruh arena kehidupan manusia. Kerja sama ekonomi internasional dan ragional menggantikan blok-blok politik. Dalam kehidupan kebudayaan terjadi perubahan citra dengan adanya kebudayaan global yang mendesak dan menggoyang sendi-sendi kebudayaan global. Inilah ciri-ciri kehidupan global dalam era globalisasi dewasa ini.[14]

Masyarakat abad 21 adalah masyarakat terbuka, dimana komunikasi antar manusia di berbagai bidang kehidupan akan bebas dari hambatan-

---

[14] H. A. R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang: Indonesia Tera, 1999), h. 60

hambatan. Oleh karena itu, maka umat manusia lebih saling mengenal satu dengan yang lain, lebih mengenal kemampuan suatu bangsa, sehingga dengan sendirinya manusia semakin memperoleh pengetahuan yang lebih banyak dan lebih luas.

Kehidupan abad 21 menuntut manusia unggul dan hasil karya yang unggul. Ini disebabkan karena masyarakat abad 21 adalah masyarakat yang terbuka yang memberikan berbagai jenis kemungkinan pilihan. Dengan sendirinya hanya manusia unggul yang dapat *survive* di dalam kehidupan yang penuh persaingan dan menuntut kualitas kehidupan.[15]

Hal ini berarti bahwa seseorang yang dapat bertahan hidup (*survive*) dalam kehidupan abad 21 adalah manusia yang menguasai ilmu pengetahuan. Sejalan dengan itu muncul paradigma baru di dalam pembelajaran manusia yaitu belajar sepanjang hidup. Tanpa belajar manusia akan tertinggal didalam kehidupan modern abad 21.[16]

Ketika dunia berubah sangat cepat, adalah penting untuk mengikuti laju dunia yang demikian.Hal ini berarti kecepatan laju dunia berubah menuntut kemampuan belajar yang lebih cepat. Kompleksitas dunia yang terus meningkat juga menuntut kemampuan yang sesuai untuk menganalisa setiap situasi secara logis dan memecahkan masalah secara kreatif.

---

[15] *Ibid*, h. 55
[16] *Ibid*, h. 208

Jadi, untuk menguasai perubahan yang berlangsung cepat dibutuhkan pula cara belajar cepat, kemampuan menyerap dan memahami informasi baru dengan cepat dan menguasai informasi tersebut.[17]

Oleh karena itu, konsep belajar dan pembelajaran harus diubah. Pada abad 21 dimana laju perubahan ibarat prahara yang selalu menantang, pengajaran dan cara belajar tradisional tidak lagi banyak bermanfaat. Selanjutnya dunia abad 21 menuntut manusia yang bukan hanya dapat berpikir tetapi manusia yang juga mampu berbuat, yakni manusia yang ingin meningkatkan kualitas kehidupannnya.

Demikianlah arti pentingnya belajar bagi semua manusia yang sekedar ingin tetap bisa *survive* ataupun ingin meraih sukses dalam kehidupan abad 21 yang penuh persaingan. Akan tetapi aktifitas belajar setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Kadang-kadang dapat berjalan dengan lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat, kadang bersemangat tinggi, tetapi kadang-kadang sulit untuk konsentrasi karena merasa jenuh dengan apa yang dipelajarinya.

Dalam belajar, selain sering mengalami kelupaan, siswa terkadang juga mengalami peristiwa lain yang disebut jenuh belajar, yang dalam bahasa psikologi lazim disebut *Learning Plateau*. Peristiwa jenuh ini kalau dialami

---

[17] Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Op. Cit*, h. 35

seorang siswa yang sedang dalam proses belajar (kejenuhan belajar) dapat membuat siswa merasa telah menyia-nyiakan usahanya.[18]

Kejenuhan belajar dapat melanda siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat ketrampilan tertentu sebelum sampai pada tingkat ketrampilan berikutnya.[19]

Disinilah peran penting seorang guru bagi siswa, khususnya dalam proses belajar mengajar dikelas. Tugas utama guru adalah menciptakan suasana didalam proses belajar mengajar agar dapat terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

Keberhasilan pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Kegiatan belajar-mengajar tidak dapat terlepas dari keseluruhan sistem pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar-mengajar ini banyak upaya yang dapat dilakukan guru.[20] Misalnya pemahaman guru tentang strategi-strategi pengajaran agar kegiatan belajar-mengajar lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu kehadiran guru dalam prose belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam

---

[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995), h. 165

[19] *Ibid*

[20] Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mrngajar*, (Bandung:Remaja rosdakarya, 1993), h. 2

proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, tape recorder atau oleh komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain, yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tiadak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Disinilah kelebihan manusia (guru) dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya. [21]

Menurut Colin Rose guru adalah anggota suatu masyarakat yang paling berharga. Nilai terbesar terletak pada guru yang lebih suka membimbing daripada menggurui anak didiknya, dan pada guru yang menjadi perancang pengalaman-pengalaman yang merangsang pemikiran dan masalah-masalah yang relevan untuk dipecahkan.[22]

Guru berperan sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya anak didik yang bermasalah. Dalam belajar ada anak didik yang cepat mencerna bahan, ada yang sedang, dan ada yang lamban dalam mencerna bahan yang diberikan oleh guru. Ketiga tipe belajar ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya-gaya belajar anak didik.[23]

Dan sekarang telah muncul sebuah solusi baru yang ditawarkan oleh Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl tentang cara belajar cepat dan lebih cepat.

---

[21]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 12

[22]Colin Rose, *Op. Cit*, h. 373

[23]Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997),h. 43

Cara yang sepenuhnya baru untuk memperoleh berbagai kecakapan yang harus dikuasai oleh setiap guru dan siswa. Materi yang ditawarkan dalam buku ini adalah atas dasar penelitian mutakhir para ilmuwan dan pakar psikologi.

Munculnya "*Accelerated Learning* " mendapat sambutan positif dari berbagai kalangan sebagai alternatif baru dalam dunia belajar. Diantaranya adalah Brian Tracy, seorang konsultan pelatihan AS yang terkenal.Dia mengatakan bahwa "Accelerated Learning merupakan perkembangan menarik yang harus merubah secara revolusioner metode-metode pengajaran tradisional". [24]

Demikian pula komentar MENSA USA, bahwa "orang akan menemukan cara pengajaran yang disukai dan menggunakan kapasitas otaknya secara lebih penuh. Belajar akan menjadi lebih menyenangkan, lebih mudah, lebih efektif, dan lebih cepat bagi orang-orang yang telah menemukan 'accelerated learning' ."[25]

Mencermati komentar diatas, maka cara belajar dalam "*Accelerated Learning* " merupakan sebuah tawaran baru yang sangat menarik untuk

---

[24] Kutipan dalam bahasa Inggrisnya sebagai berikut: Accelerated Learnng is an exciting development that should revolutionise traditional teaching methods. (dikutip dari situs www. Acceleratedlearning. Com)

[25] Kutipan dalam bahasa Inggrisnya adalah: People will discover their preferred way of learning and use their brain capacity more fully. Learning becomes more enjoyable, easier, more effective and faster for people who have discovered 'accelerated learning'. (Dikutip dari situs www. Acceleratedlearning.com)

diteliti lebih lanjut, sebagai masukan terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia dewasa ini dan untuk masa yang akan datang, khususnya bagi pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok masalah yang menjadi obyek utama dalam penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep cara belajar cepat dalam buku "*Accelerated Learning For The 21 ST Century*" karya Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl ?
2. Bagaimana implikasi *Accelerated Learning* terhadap proses belajar mengajar di kelas?

D. Alasan Pemilihan Judul

Yang mendorong penulis menampilkan judul diatas adalah :

1. Belajar akan menjadi nyaman, menarik, menyenangkan dan sekaligus berkualitas jika mengguanakan teknik-teknik belajar yang sesuai dengan gaya belajar pribadi kita, cara yang paling alamiah, karena yang alamiah akan menjadi lebih mudah dan yang mudah akan menjadi cepat.
2. Cara belajar dalam "*Accelerated Learning*" merupakan perkembangan yang perlu diteliti lebih lanjut sebagai masukan dalam dunia pendidikan.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:
   a. Untuk mengetahui bagaimana konsep cara belajar cepat dalam buku *"Accelerated Learning For The 21 ST Century"* karya Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl.
   b. Untuk mengetahui bagaimana implikasi *Accelerated Learning* terhadap proses belajar mengajar di kelas.
2. Kegunaan penelitian:
   a. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan tentang cara belajar yang menyenangkan, efektif, dan lebih cepat.
   b. Diharapkan dapat membuka wacana baru bagi para praktisi pendidikan dan pihak-pihak yang berkompeten dengan dunia pendidikan.

F. Telaah Pustaka

Menurut pengamatan penulis bahwa judul skripsi *"Cara Belajar Cepat Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Terhadap "Accelerated Learning For The 21 ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI Karya Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl)"* ini belum ada yang meneliti. Kendati demikian sudah ada penulisan lain yang terkait dengan tema yang

penulis angkat, yaitu skripsi yang ditulis oleh Nurul Iqomah dengan judul "*Quantum Learning Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*". Dalam skripsi ini dibahas tentang latar belakang keberhasilan quantum learning dengan melihat konsepsi yang dipegangnya yang meliputi konsep falsafahnya, dan metode yang digunakan quantum learning, serta konsep pendidikan Islam yang mencakup falsafah dan metode pendidikan Islam. Kemudian relevansinya quantum learning dengan pendidikan Islam dengan mengangkat falsafah dan metode yang digunakan kedua konsep tersebut.

Selain itu skripsi yang ditulis oleh Anshorulloh yang berjudul "*Belajar Yang Menyenangkan (Telaah Terhadap Konsep Belajar Dalam 'The Learning Revolution' karya Gordon Dryden dan Jeannette Vos)*". Dalam skripsi ini Anshorullah membahas tentang teknik-teknik belajar agar belajar menjadi menyenangkan menurut Gordon Dryden dan Jeannette Vos dalam buku *"The Learning Revolution"* adalah dengan menggunakan teknik belajar yang terdiri dari 20 langkah praktis serta kemungkinan beberapa langkah yang ada dalam teknik tersebut untuk diimplementasikan dalam metode pendidikan Islam. Selain itu, dalam skripsi ini dijelaskan pula tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam buku *"The Learning Revolution"*.

Tema yang penulis angkat diilhami dari buku karya Collin Rose dan Malcolm J. Nicholl yang diterbitkan kedalam bahasa Indonesia berjudul *Accelerated Learning For The 21 ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI* ,

alih bahasa oleh Dedy Ahimsa dan diterbitkan oleh penerbit Nuansa Cendekia, Bandung. Judul asli buku tersebut adalah *Accelerated Learning For The 21 ST Century*, penerbit Judy Piatkus, London, 1997.

Adapun beberapa buku yang menunjang pembahasan skripsi ini diantaranya "*Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* ", karangan Bobbi Deporter dan Mike Hernacki yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Any Nilandary dan diterbitkan oleh Kaifa, Bandung. Buku ini membahas kiat-kiat, petunjuk, atau strategi dalam seluruh proses mengajar sehingga dapat menghemat waktu, mempertajam pemahaman dan daya ingat. Dan membuat belajar sebagai sebuah yang menyenangkan dan bermanfaat.

Kemudian buku berjudul "*Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang Kelas* ", karangan Bobbi DePorter, Mark Reardon, Sarah Singer Nourie, alih bahasa oleh Alwiyah Abdurrahman, dengan penerbit Kaifa, Bandung, tahun 2000. Buku tersebut memberikan teknik-teknik pengajaran yang baik dan meletakkan dasar-dasar pengajaran yang efektif dan efisien.

Berbeda dari apa yang sudah ada tersebut, maka dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada cara belajar cepat dalam tinjauan Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, dalam bukunya "*Accelerated Learning For The 21 ST Century*" dan implikasinya dalam pendidikan Islam.

G. Kerangka Teoritik

Ada beberapa teori yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan tulisan ini. Salah satu teori yang dapat dijadikan landasan adalah teori tentang metode belajar SQ3R. Metode ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson. SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks yang meliputi:

1. *Survey*, maksudnya adalah memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi secara singkat seluruh struktur teks. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya teks, judul bagian, judul subbagian, istilah, kata kunci, dsb. Dalam melakukan survey, perlu disiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri (berwarna kuning, hijau dsb) untuk menandai bagian-bagian tertentu.
2. *Question*, artinya menyusun daftar pertanyaan yang singkat, jelas, dan relevan dengan teks pada bagian yang telah diberi tanda sebagaimana pada langkah pertama.
3. *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
4. *Recite*, maksudnya adalah menghafalkan setiap jawaban yang telah ditemukan.

5. *Review*, artinya adalah meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.[26]

Selain itu digunakan teori tentang lima ketrampilan yang merangsang belajar. Menurut Bobbi De Porter dkk, siswa dapat belajar lebih cepat dan lebih efektif jika menguasai lima ketrampilan penting berikut ini:

1. Konsentrasi terfokus
2. Cara mencatat
3. Organisasi dan persiapan tes
4. Membaca cepat
5. Teknik mengingat.[27]

Dalam memahami suatu materi yang dibaca ada beberapa teknik yang perlu diterapkan dalam proses belajar, yaitu:

1. Menjadi pembaca yang aktif, artinya dalam membaca perlu membuat serangkaian pertanyaan atas materi yang dibaca, sehingga pikiran akan selalu terpusat pada apa yang dibaca untuk mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dipersiapkan.
2. Membaca gagasannya, bukan kata-katanya. Maksudnya bahwa kata-kata yang digunakan oleh seorang penulis adalah alat untuk menyampaikan gagasan-gagasannya, dan satu-satunya cara agar dapat memahami

---

[26] Muhibbin Syah, *Op.Cit*, h. 130-131

[27] Bobbi De Porter dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000), h. 164

gagasan tersebut adalah dengan membaca kata-kata dalam konteks yang berhubungan

3. Melibatkan seluruh panca indra, artinya menggunakan indra pendengaran dengan membaca secara keras, menggunakan indra kinestetik dan visual dengan menggarisbawahi hal-hal yang penting dengan warna yang terang, maka hal ini dapat membantu memahami konsep-konsep kunci.
4. Menciptakan minat.
5. Membuat peta pikiran dari materi bacaan, maksudnya adalah setelah selesai membaca dengan cepat seluruh materi bacaan, maka perlu membuat peta pikiran dengan menggunakan judul-judul bab atau pembagian topik lainnya.Kemudian membacanya sekali lagi secara menyeluruh dan mengisi detail-detail yang penting untuk diingat.[28]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat penelitian pustaka (library research), yang objek kajiannya mengenai tawaran alternatif Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl dalam buku terjemahan yang berjudul *Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI"* , yang diterjemahkan oleh Dedy

---

[28] Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 1999), h. 264-266

Ahimsa dan diterbitkan oleh penerbit Nuansa Cendekia, Bandung, Jadi perlu dijelaskan bahwa penulis tidak meneliti konsep "*Accelerated Learning For The 21ST Century*" pada buku aslinya.

2. Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (library researh) dengan menggunakan buku-buku, naskah-naskah, artikel-artikel dan dokumenasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

Sumber-sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Adapun karya ilmiah yang dijadikan sumber primer adalah buku *Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*" , yang dikarang oleh Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl yang diterjemahkan oleh Dedy Ahimsa dan diterbitkan oleh penerbit Nuansa Cendekia, Bandung, 2002.

Sedangkan sumber sekunder adalah karya-karya lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.[29]Diantaranya adalah *Quantum Learning* Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenagkan oleh Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, Revolusi Cara Belajar *The Learning Revolution* jilid I dan II oleh Gordon Dryden dan Dr. Jeannette Vos, serta

---

[29] Amirul Hadi dan Haryono, *Op. Cit*, h. 125

Quantum Teaching Mempraktekkan *Quantum Learning* di Ruang Kelas oleh Bobbi Deporter dan kawan-kawan.

3. Metode Analisa Data.

Dalam penelitian ini metode pengolahan data yang dipakai adalah metode deskriptif analitik, yakni setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisa isinya (*content analysis*), dibandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.[30]

Langkah –langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Langkah deskriptif
2. Langkah interpretasi
3. Langkah komparasi
4. Pengambilan Kesimpulan

Adapun metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Induktif adalah pola pemikiran yang berangkat dari suatu peristiwa yang khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.[31]
b. Deduktif adalah suatu cara menarik kesimpulan dari yang umum ke yang khusus.[32]

---

[30] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 87.hal senada juga diungkapkan oleh Winarno Surakhman, Pengantar penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik, (Bandung: Tarsito, 1982), h, 139

[31] Sutrisno Hadi,*Methodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbit, Fak. Psikologi UGM, 1999), h. 37

[32] Moh. Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987),

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan dalam skripsi ini menjadi empat bab, yaitu:

Bab pertama, adalah bab pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu, konsep cara belajar cepat dalam "Accelerated Learning For The 21 ST" karya Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl yang terdiri dari Sekilas Tentang Penulis Buku Accelerated Learning For The 21 ST Century, filosofi Accelerated Learning, konsep cara belajar cepat dalam Accelerated Learning, serta strategi cara belajar cepat dalam Accelerated Learning.

Bab tiga berisi tentang implikasi *Accelerated Learning* terhadap proses belajar mengajar di kelas yang meliputi relevansi accelerated learning dengan pendidikan Islam, dan implikasi accelerated learning terhadap proses belajar mengajar di kelas yang terbagi dalam konsep belajar mengajar, strategi belajar mengajar, dan cara belajar siswa.

Bab empat yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian kepustakaan yang telah dilakukan terhadap accelerated learning dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, sebagaimana terlihat pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Konsep cara belajar cepat dalam *Accelerated Learning For The 21 ST Century* adalah sebuah konsep belajar yang dilatarbelakangi oleh kecepatan perubahan dunia yang menuntut adanya upaya untuk mengantisipasi perubahan tersebut. Upaya itu adalah dengan terus menerus meningkatkan kemampuan belajar personal dan menguasai dua ketrampilan utama yang diyakini sebagai ketrampilan super pada abad 21, yakni belajar bagaimana belajar dan belajar bagaimana berpikir. Untuk menguasai dua ketrampilan ini metode belajar yang dikembangkan dalam accelerated learning lebih ditekankan pada kecenderungan masing-masing individu terhadap gaya belajar pribadinya. Dengan cara inilah seseorang akan dapat belajar dengan menggunakan cara yang paling alamiah, dan yang alamiah itu akan menjadikan proses belajar menjadi mudah, sedangkan belajar yang mudah akan menjadikan belajar menjadi lebih cepat.

2. Implikasi accelerated learning terhadap proses belajar mengajar di kelas meliputi tiga konsep dasar :

   a. Konsep Belajar Mengajar.

      Konsep belajar mengajar dalam accelerated learning menuntut adanya interaksi antara guru dan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Harus ada prakarsa dari guru terlebih dahulu untuk selanjutnya mendapat respon dari siswa. Jadi, antara konsep belajar dan konsep mengajar harus berjalan beriringan.

   b. Strategi Mengajar

      Dalam strategi mengajar guru dituntut mampu merancang strategi-strategi yang dapat menjadikan proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien. Dan untuk itu guru harus mengacu kepada filosofi yang dimiliki accelerated learning.

   c. Cara Belajar Siswa

      Bahwa dalam cara belajarnya siswa harus mampu mengaplikasikan metode belajar 6 langkah M-A-S-T-E-R dalam accelerated learning di setiap kegiatan belajar mengajar.

3. Dari pembahasan serta hasil kesimpulan yang penulis paparkan di atas, bahwa accelerated learning sebagai suatu pendekatan dalam dunia pendidikan modern menawarkan alternatif baru dalam proses pembelajaran, sehingga dengan terobosan-terobosan yang ada dalam accelerated learning proses belajar yang selama ini merupakan kegiatan yang membebani siswa

dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan efektif. Akan tetapi disamping adanya kelebihan-kelebihan tersebut, accelerated learning juga tidak terlepas dari adanya beberapa kekurangan, bahwa accelerated learning adalah metode belajar yang dikembangkan di negara barat yang notabenenya mempunyai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda dengan Indonesia. Oleh karena itu tidak mudah kiranya untuk mengambil dan menerapkan begitu saja konsep-konsep yang ditawarkan accelerated learning. Kekurangan tersebut antara lain metode-metode yang ditawarkan accelerated learning tidak menyentuh aspek-aspek spiritual serta adanya salah satu dari filosofi accelerated learning yaitu prinsip-prinsip MKT yang kurang bisa diterapkan dalam pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan Islam.

B. Saran

1. Konsep yang ditawarkan dalam penelitian ini tergolong baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada generasi mendatang yang berkiprah dalam pendidikan Islam untuk melanjutkan penelitian tentang tema ini.
2. Kepada para praktisi pendidikan Islam hendaknya bisa mengambil prinsip-prinsip dalam accelerated learning yang mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan Islam melalui proses belajar mengajar di dalam kelas. Dan untuk itu kiranya perlu suatu upaya yang merupakan kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dalam proses pendidikan untuk memulai suatu gagasan yang diilhami oleh accelerated learning ini.

3. Besar harapan penulis, kepada para pecinta ilmu pendidikan Islam untuk selalu jeli melihat konsep baru yang ditawarkan dalam dunia pendidikan serta terus berupaya menggali konsep pendidikan Islam yang lebih aktual, dan fenomenal sebagai bukti sumbangsih terhadap kemajuan pendidikan Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya. Inilah kata yang paling layak untuk diucapkan sebagai tanda terima kasih seorang hamba yang telah dapat menyelesaikan tugas ini. Segala kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan dalam penelitian ini adalah semata-mata kesalahan penulis. Adapun kelebihan semata-mata karena karunia Allah SWT. Oleh karena itu, kritik konstruktif dan koreksi demi perbaikan skripsi ini penulis harapkan dengan segala kerendahan hati.

Sebagai penutup kata, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini mulai awal hingga akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Adi S, Satya, *Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi Informasi*, Gerbang. Edisi 9, Juni 2002

Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo , *Psikologi Belajar*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 1991)

Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang 1979)

Arifin, H. M, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

_____, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

Asraf, Ali , *Horison Baru Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Firdaus, cet. III, 1996)

Baker, Anton , *Metode- Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996)

Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993)

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)

DEPAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989)

De Porter, Bobbi, dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000)

De Porter, Bobbi dan Hernacki, Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 1999)

Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997)

Dryden, Gordon dan Vos, Jeannette, *Revolusi Cara Belajar The Learning Revolution*, terj. Word ++ Translation Service, (Bandung: Kaifa, 2000)

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1995)

Hamalik, Oemar , *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: P.T. Sinar Baru Algesindo, 2000)

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999)

Imam Ibnu Husain Muslim bin Hajjaj Al Qusyairi An-Nisaburi, Al-Jami'shoheh Musammah Shoheh Muslim, Bairut, Libanon: Darul Ma'arif, jilid II

Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

_____, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Pekerti, Widia, *Jaurnal Pendidikan dan Kebudayan*, No. 002, tahun ke 5, Maret 2000

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)

Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman harun, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1993)

Rose, Colin dan J. Nicholl, Malcolm , *Accelerated Learning For The 21 ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*, (Bandung: Nuansa, 2002)

Rose, Colin, *Testimonials and Client list*, USA (Kutipan pada situs www. Acceleratedlearning. Com)

Rusyan, Tabrani, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Balai Pustaka,1998)

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*,(Bandung: Mizan, 1994)

Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli dkk, (Yogyakarta: Yappendis, 2001)

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2000)

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992)

Suyanto dan Hisyam, Jihad, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000)

Syah, Muhibbin , *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)

Tadjab , *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994)

Tilaar, H. A. R, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang: Indonesia Tera, 1999)

Toha, Chabib dan Mu'ti, Abdul, *PBM-PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelajar, 1998)

Usa, Muslih dan Wijdan, Aden Wijdan, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997)

Usman, Moh. Uzer , dan Setiawati, Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja rosdakarya, 1993)

Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar*, terj. Khalilullah Ahmas, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)

Wijaya, Cece, *Pendidikan Remedial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)

Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)